

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **3.1 Rancangan Penelitian**

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013).

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode analisis secara deskriptif yang bertujuan melihat gambaran pemanfaatan JKN oleh Peserta JKN di Desa Mangunrejo Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri.

### **3.2 Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **3.2.1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini populasinya adalah masyarakat di Desa Mangunrejo Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri yang terdaftar sebagai peserta JKN. Berdasarkan data yang diperoleh dari BPJS Kesehatan Kantor Cabang Kediri jumlah populasi dalam penelitian yaitu 3.550 jiwa.

#### **3.2.2. Sampel**

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya (Dr. Sandu Siyoto, 2015). Populasi pada penelitian ini kurang dari 10.000, untuk menentukan jumlah sampel ditentukan dengan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

Keterangan:

n = besaran sampel

N = besaran populasi

d = tingkat kepercayaan/ketepatan = 10% = 0,1

Perhitungannya,

$$n = \frac{3.550}{1+3.550(0,1^2)}$$

$$n = \frac{3.550}{1+35,5}$$

$$n = \frac{3.550}{35,5}$$

$$n = 100$$

Berdasarkan perhitungan Slovin di atas, sampel pada penelitian ini adalah 100 orang dari total populasi.

### 3.2.3. Teknik Sampling

Pada penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah teknik purposive sampling, peneliti menentukan pengambilan sampel dengan menggunakan kriteria-kriteria khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian.

#### 1. Kriteria Inklusi

- a. Masyarakat Desa Mangunrejo yang menjadi peserta JKN.
- b. Masyarakat Desa mangunrejo yang berusia  $\geq 17$  tahun.

#### 2. Kriteria Eksklusi

- a. Masyarakat Desa Mangunrejo yang menjadi peserta JKN dan tidak bersedia menjadi responden.

### 3.3 Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyaivariasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Variabel pada penelitian ini adalah

Gambaran Pemanfaatan JKN oleh Peserta JKN di Desa Mnangunrejo Kabupaten Kediri. Aspek penelitian ini adalah Tingkat Pendidikan Masyarakat di Desa Mangunrejo, Pengetahuan Masyarakat di Desa Mangunrejo, Pekerjaan Masyarakat di Desa Mangunrejo, Pendapatan Masyarakat di Desa Mangunrejo, dan Penilaian Masyarakat di Desa Mangunrejo mengenai Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama.

### 3.4 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Tingkat Pendidikan	Jenjang yang ditempuh responden sampai dengan mendapatkan ijazah (Imas Masturoh, 2018).	Kuesioner <i>Online</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tinggi = lulusan Diploma, Sarjana, Magister, Spesialis, dan Doktor.</li> <li>2. Menengah = lulusan SMA/Sederajat.</li> <li>3. Dasar = lulusan SD/Sederajat dan SMP/Sederajat. (UU No. 20 Tahun 2003)</li> </ol>	Ordinal
Pengetahuan	<p>Kemampuan responden dalam menjawab pertanyaan yang diajukan tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian JKN</li> <li>2. Kepesertaan JKN</li> <li>3. Manfaat yang dijamin JKN</li> <li>4. Alur berobat melalui JKN</li> </ol> <p>(Kurniawan, 2018)</p>	Kuesioner <i>Online</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Baik = skor jawaban &gt; 50%</li> <li>2. Kurang = skor jawaban ≤ 50%</li> </ol> <p>Cara hitung kriteria objektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Skor maks = jumlah pertanyaan × skor tertinggi = <math>10 \times 1 = 10 = \frac{10}{10} \times 100\% = 100\%</math></li> <li>• Skor minim = jumlah pertanyaan × skor terendah = <math>10 \times 0 = 0 = \frac{0}{10} \times 100\% = 0\%</math></li> <li>• Range (R) = skor maks – skor minim = <math>100\% - 0\% = 100\%</math></li> </ul>	Ordinal

			<ul style="list-style-type: none"> <li>Interval (I) = <math>\frac{Range}{Jumlah\ kategori} = \frac{100\%}{2} = 50\%</math></li> </ul>	
Pekerjaan	Cara mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan dirinya dan keluarganya (Imas Masturoh, 2018). Bekerja seperti PNS, Guru, Pegawai Swasta, Buruh, Petani, Pedagang, dll. Dan tidak bekerja seperti, Ibu Rumah Tangga, Mahasiswa atau Pelajar, dan Pensiunan.	Kuesioner <i>Online</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Bekerja</li> <li>Tidak bekerja</li> </ol>	Nominal
Pendapatan	Gaji yang diperoleh responden per bulan dari pekerjaan yang dilakukan	Kuesioner <i>Online</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tinggi = apabila gaji responden di atas UMK Kabupaten Kediri Rp. 2.043.422</li> <li>Rendah = apabila gaji responden di bawah atau sama dengan UMK Kabupaten Kediri 2.043.422 (Surat Keputusan Gubernur Jatim, 2021)</li> </ol>	Ordinal
Pemanfaatan	Pengakuan responden tentang pernah atau tidak pernah	Kuesioner <i>Online</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Memanfaatkan = apabila responden pernah memanfaatkan JKN untuk berobat ke Fasilitas</li> </ol>	Nominal

	memanfaatkan JKN untuk berobat ke Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama pada tahun 2022		<p>Kesehatan Tingkat Pertama.</p> <p>2. Tidak Memanfaatkan = apabila responden tidak pernah memanfaatkan JKN untuk berobat ke Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama.</p>	
Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama	Penilaian responden terhadap pelayanan Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama	Kuesioner <i>Online</i>	<p>1. Baik = skor jawaban <math>\geq 12,5</math></p> <p>2. Kurang = skor jawaban <math>&lt; 12,5</math></p> <p>Cara hitung kriteria objektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Skor maks = jumlah pertanyaan <math>\times</math> skor tertinggi  <math>= 5 \times 4 = 20</math></li> <li>• Skor minim = jumlah pertanyaan <math>\times</math> skor terendah  <math>= 5 \times 1 = 5</math></li> <li>• Range (R) = skor maks – skor minim  <math>= 20 - 5 = 15</math></li> <li>• Interval (I) = <math>\frac{Range}{Jumlah\ kategori} = \frac{15}{2} = 7,5</math></li> <li>• Maka skor standar  <math>= 20 - 7,5 = 12,5</math></li> </ul>	Ordinal

### **3.5 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini instrumen penelitian yang digunakan untuk mengetahui Gambaran Pemanfaatan JKN oleh Peserta JKN di Desa Mangunrejo Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri berupa kuesioner modifikasi penelitian (Kurniawan, 2018) menggunakan *google form*.

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Data Primer**

Data primer pada penelitian ini diperoleh dari responden menggunakan instrumen kuesioner yang akan diberikan kepada responden. Kuesioner yang diberikan berisi pertanyaan mengenai variabel yang akan diteliti.

#### **2. Data Sekunder**

Data sekunder pada penelitian ini diperoleh secara tidak langsung yaitu, data kunjungan pasien JKN 3 bulan pertama di tahun 2022 dan angka kontak di Puskesmas Wonorejo, data jumlah peserta JKN di Desa Mangunrejo, data jumlah penduduk di Desa mangunrejo.

### **3.7 Tempat dan Waktu**

Penelitian akan dilaksanakan di Desa Mangunrejo Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri dan dilakukan pada Desember 2022 – Januari 2023.

### **3.8 Analisis dan Penyajian Data**

#### **1. Analisa Data**

Data yang sudah dikumpulkan akan dianalisa dengan analisa univariat menggunakan teknik distribusi frekuensi pada aspek yang diteliti untuk mengetahui gambaran masing-masing aspek.

#### **2. Penyajian Data**

Data yang sudah dianalisa akan dijelaskan dalam bentuk tabel dan narasi untuk membahas hasil penelitian.

### 3.9 Cara Pengolahan Data

Pengolahan data adalah metode yang digunakan untuk mengolah data yang berhubungan dengan instrument penelitian (Notoatmodjo, 2012). Teknik pengolahan data yang dilakukan adalah:

#### 1. *Editing*

*Editing* adalah kegiatan yang bertujuan untuk melihat kembali apakah isian pada lembar pengumpulan data sudah cukup baik sebagai upaya menjaga kualitas data agar dapat di proses lebih lanjut.

#### 2. *Coding*

*Coding* adalah kegiatan mengubah data yang berbentuk kalimat menjadi angka.

##### 1) Pendidikan

Tinggi = 1

Menengah = 2

Dasar = 3

##### 2) Pengetahuan

Baik = 1

Kurang = 2

##### 3) Pekerjaan

Bekerja = 1

Tidak bekerja = 2

##### 4) Pendapatan

Tinggi = 1

Rendah = 2

##### 5) Pemanfaatan

Memanfaatkan = 1

Tidak memanfaatkan = 2

##### 6) Fasilitas kesehatan

Baik = 1

Kurang baik = 2



### 3. *Entry Data*

*Entry Data* adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel atau komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi.

### 4. *Cleaning Data*

*Cleaning Data* adalah kegiatan cek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan.

### 5. Tabulasi

Tabulasi adalah kegiatan terakhir dalam pengolahan data pengolahan dengan menyusun tabel. Tabel yang akan ditabulasi adalah tabel yang berisi data yang sesuai dengan tujuan penelitian.

## 3.10 Etika Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan referensi dari buku. Etika penelitian ini menggunakan etika sebagai berikut (Imas Masturoh, 2018)

### 1. Menghormati atau Menghargai Subjek (*Respect For Person*).

Menghormati atau menghargai orang perlu memperhatikan beberapa hal, diantaranya:

- a. Peneliti harus mempertimbangkan secara mendalam terhadap kemungkinan bahaya dan penyalahgunaan penelitian.
- b. Terhadap subjek penelitian yang rentan terhadap bahaya penelitian maka diperlukan perlindungan.

### 2. Manfaat (*Beneficence*).

Dalam penelitian diharapkan dapat menghasilkan manfaat yang sebesar-besarnya dan mengurangi kerugian atau risiko bagi subjek penelitian. Oleh karenanya desain penelitian harus memperhatikan keselamatan dan kesehatan dari subjek peneliti.

### 3. Tidak Membahayakan Subjek Penelitian (*Non Maleficence*).

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa penelitian harus mengurangi kerugian atau risiko bagi subjek penelitian. Sangatlah penting bagi peneliti memperkirakan kemungkinan-kemungkinan apa

yang akan terjadi dalam penelitian sehingga dapat mencegah risiko yang membahayakan bagi subjek penelitian.

**4. Keadilan (Justice).**

Makna keadilan dalam hal ini adalah tidak membedakan subjek. Perlu diperhatikan bahwa penelitian seimbang antara manfaat dan risikonya. Risiko yang dihadapi sesuai dengan pengertian sehat, yang mencakup: fisik, mental, dan sosial.